

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian keperawatan yang didapatkan pada untuk kasus demam thypoid pada kedua responden mengalami demam tinggi dengan tanda vital, Saturasi oksigen 98%, RR 25x/menit, N 110x/menit, dan Suhu tubuh 40,7°C. Sedangkan pada responden 2 dengan tanda vital, saturasi oksigen 96%, N 118x/menit, RR 24x/menit dan Suhu tubuh 39,8°C. Ditemukan tanda gejala yang sama yaitu kenaikan suhu tubuh.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan tanda gejala hasil pengkajian yang ditemukan didapatkan dapat dirumuskan 2 diagnosa yang sama yaitu, Hipertermia berhubungan dengan respons sistemik dan inflamasi gastrointensial dan Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan adekuat dan 1 diagnosa yang berbeda yaitu, Konstipasi berhubungan dengan kurangnya asupan cairan dan serat.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Perencanaan utama yang dilakukan pada penelitian ini baik pada pasien 1 dan pasien 2 adalah dengan *tepid water sponge* dengan waktu 10 - 15 menit,

suhu air 40°C - 45°C, dimana tepid water sponge tujuannya untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien yang mengalami demam.

#### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tepid water sponge dimana dengan hasil pada pasien 1 suhu awal 40,7° C sampai suhu akhir 36,7°C, sedangkan pada pasien 2 suhu awal 39,8°C sampai suhu akhir 36,5°C, hal tersebut terjadi penurunan suhu tubuh setelah dilakukan tepid water sponge.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Pada penelitian klien 1 dan klien 2, dengan diagnosa Hipertermi terjadi penurunan suhu tubuh dengan penerapan kompres Tepid Water Sponge dalam mengatasi hipertermia pada klien hipertermia. Hasil akhir dari suhu tubuh pada klien 1 yaitu 36.7°C dan untuk klien 2 yaitu 36,5°C dengan hasil anak sudah merasa nyaman, tidak ada wajah kemerahan.

### 5.2 Saran

#### 1. Bagi Responden dan Keluarga

Disarankan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan untuk meningkatkan keterampilan keluarga dalam menerapkan Teknik *tepid water sponge* kepada anak atau anggota keluarga yang mengalami demam untuk pertolongan atau pencegahan kenaikan suhu tubuh.

## 2. Bagi Perawat

Tenaga keperawatan disarankan dapat memanfaatkan terapi ini dan memberikan intervensi dan informasi terkait penerapan *Tepid water Sponge* dalam asuhan keperawatan anak dengan demam tifoid pada masalah keperawatan hipertermia.

## 3. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bahwa pemberian terapi *tepid water sponge* efektif dalam menurunkan suhu tubuh khususnya pada anak dengan demam thypoid.

## 4. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan hasil laporan hasil studi kasus ini dapat menjadi pengembangan terhadap asuhan keperawatan anak dengan demam thypoid dan dapat meningkatkan sarana dan prasarana

## 5. Bagi Peneliti

Disarankan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bidang keperawatan anak.

## 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi eksperimental dengan kelompok kontrol guna mengetahui efektivitas terapi *Tepid Water Sponge* dibandingkan metode lainnya. Peneliti juga dapat mengeksplorasi jenis terapi non farmakologis lainnya seperti kompres

aloevera dan kompres bawang merah dalam asuhan keperawatan anak dengan demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia.